

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA BEBERAPA JURNAL, META ANALISIS**

**Charen Carolin<sup>1</sup>, Meidy Aurora Caesaria<sup>2</sup>, Vicky Effendy<sup>3</sup>, Carmel Meiden<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

e-mail: 39190340@student.kwikkiangie.ac.id<sup>1</sup>, 34190077@student.kwikkiangie.ac.id<sup>2</sup>,  
35190111@student.kwikkiangie.ac.id<sup>3</sup>, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan, dimana manajemen laba merupakan suatu konsep yang menjelaskan tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk menaikkan atau menurunkan laba yang akan dilaporkan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor yang memengaruhi diprosikan dengan menggunakan leverage yang berfokus pada Debt to Asset Ratio, profitabilitas yang berfokus pada Return On Asset, kepemilikan manajerial yang berfokus pada persentase kepemilikan saham manajerial, dan ukuran perusahaan yang berfokus pada total aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini menggunakan indikator Modified Jones Model untuk melihat pengaruh terhadap manajemen laba. Populasi penelitian ini berjumlah 51 artikel jurnal, dengan sampel sebanyak 24 artikel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diterbitkan antara tahun 2018-2022. Analisis data diukur dengan menggunakan indikator Modified Jones Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.*

**Kata kunci:** *Manajemen Laba, Modified Jones Model, Meta Analisis*

**I. PENDAHULUAN**

Perkembangan yang sangat pesat dalam dunia bisnis saat ini, memaksa perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan go-public untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaannya dalam mendapatkan dana eksternal untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Informasi laba yang berada pada laporan keuangan umumnya menjadi fokus utama bagi para investor maupun calon investor. Kondisi ini menjadikan para manajer perusahaan perlu melakukan strategi-strategi tertentu untuk memotivasi mereka dalam menghasilkan laba yang sesuai dengan ekspektasi para investor. Motivasi tersebut menyebabkan laporan keuangan akhirnya disalahgunakan dengan berbagai cara seperti meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba untuk mempengaruhi nilai laba yang akan dilaporkan yang dikenal dengan manajemen laba (D. Purnama, 2017)

Adanya perbedaan kegunaan antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal tersebut mendorong manajemen perusahaan memanipulasi laporan keuangan agar terlihat baik, sehingga kinerja manajemen tergolong baik. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*). Menurut (Sulistyanto, 2008) manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Manajemen laba (*earning management*) merupakan campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan bagi eksternal yang bertujuan untuk mencapai tingkat laba tertentu yang menguntungkan dirinya sendiri maupun bagi pihak perusahaan. Manajemen laba memiliki dua sudut pandangan yang berbeda, salah satu pihak memiliki anggapan bahwa manajemen laba merupakan tindakan kecurangan. Sedangkan salah satu pihak yang lain memiliki anggapan bahwa manajemen laba bukanlah sebuah kecurangan karena hal tersebut merupakan dampak dari kebebasan manajer dalam memilih metode-metode akuntansi yang dilakukan dalam melakukan penyusunan informasi keuangan. Terdapat beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya manajemen laba dalam perusahaan, diantaranya terdapat: profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan manajerial.

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehubungan dengan penjualan, mengelola aset dalam menghasilkan laba. Profitabilitas memiliki informasi yang penting bagi pihak eksternal karena tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba dan apabila tingkat profitabilitasnya rendah maka kinerja perusahaan tergolong buruk. Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan pada manajemen laba (Fandriani & Tunjung, 2019). Ukuran perusahaan merupakan perbandingan yang meng-klasifikasikan besar dan kecilnya ukuran perusahaan perusahaan melalui total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar (Mahawyahrti et al., 2016). *Leverage* merupakan ukuran mengenai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai kewajiban (utang) atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. *Leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Kepemilikan manajerial merupakan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen (Lestari & Zubaidi, 2021).

Penelitian ini akan menguji mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Dilakukannya

penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan hasil penelitian dari beberapa artikel jurnal yang membahas topik pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba untuk mengetahui pengaruh dari keempat aspek tersebut terhadap manajemen laba.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan mengenai hubungan antara agen (manajemen perusahaan) dengan prinsipal (pemilik perusahaan atau pemegang saham). Menurut (Meckling, 1976), teori keagenan ialah suatu kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintahkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama prinsipal dengan pendelegasian wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Menurut Scott (2015), teori keagenan ialah cabang dari teori yang mempelajari hubungan kontrak untuk memotivasi agen agar bertindak secara rasional atas nama prinsipal ketika kepentingan agen akan bertentangan dengan prinsipal. Pemegang saham selalu menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi yang mereka lakukan, sedangkan manajemen terkadang memiliki kepentingan sendiri untuk mendapatkan kompensasi yang besar. Hal tersebut menunjukkan adanya konflik kepentingan antara pemegang saham sebagai pemilik modal dan manajemen yang mengelola modal perusahaan.

### **Teori Akuntansi Positif**

Menurut Watts & Zimmerman (1990), teori akuntansi positif merupakan teori yang menjelaskan dan memprediksi konsekuensi ekonomis dari berbagai kebijakan dan praktek akuntansi. Teori akuntansi positif erat kaitannya dengan manajemen laba karena merupakan teori yang menjelaskan praktik manajemen laba pada perusahaan dan memprediksi keputusan dan kebijakan yang dipilih manajer dalam kondisi tertentu.

Dalam menentukan kebijakan dan praktik akuntansi yang tepat merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Menurut Sulistyanto (2008) dalam bukunya, terdapat tiga hipotesis utama dalam teori akuntansi positif yang menjadi dasar pengembangan pengujian hipotesis untuk mendeteksi manajemen laba, yaitu: *bonus plan hypothesis*, *debt (equity hypothesis)*, dan *political cost hypothesis*.

### **Manajemen Laba**

Menurut Scott (2015), manajemen laba adalah pilihan manajer atas kebijakan akuntansi atau tindakan nyata yang dapat mempengaruhi laba untuk mencapai tujuan

tertentu dalam pelaporan laba. Scott (2015) dalam bukunya, memaparkan beberapa bentuk pola manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajer, yakni *taking a bath*, *income minimization*, *income maximization*, dan *income smoothing*. Terdapat model-model empiris yang dapat digunakan dalam pendeteksian manajemen laba yang secara umum menyajikan pembahasan mengenai manajemen laba. Menurut Sulistyanto (2008), model-model tersebut dapat ditinjau melalui tiga (3) kelompok, yakni:

**Tabel 1.**

**Model Empiris Manajemen Laba**

<b>Peneliti</b>	<b>Proksi Manajemen Laba</b>
<b>A. Model Aggregate Accruals</b>	
<b>Healy (1985)</b>	Total akrual ( <i>total accruals</i> ).
<b>DeAngelo (1986)</b>	Perubahan dalam total akrual ( <i>change in total accruals</i> ).
<b>Jones (1991)</b>	Sisa regresi total akrual dari perubahan penjualan dan <i>property, plant, and equipment</i> .
<b>Model Jones Dimodifikasi dari Dechow, Sloan &amp; Sweeney (1995)</b>	Sisa regresi total akrual dari perubahan penjualan dan <i>property, plant, and equipment</i> , dimana pendapatan disesuaikan dengan perubahan piutang yang terjadi pada periode bersangkutan.
<b>Kang &amp; Suvaramakrishnan (1995)</b>	Sisa regresi total akrual dari perubahan penjualan dan <i>property, plant, and equipment</i> , dimana pendapatan disesuaikan dengan perubahan piutang yang terjadi pada periode bersangkutan.
<b>B. Model Specific Accruals</b>	
<b>McNichols &amp; Wilson (1988)</b>	Sisa provisi untuk piutang tak tertagih, yang diestimasi sebagai sisa regresi provisi untuk piutang tak tertagih pada saldo awal, serta penghapusan piutang periode berjalan dan periode yang akan datang.
<b>Petroni (1992)</b>	Klaim terhadap estimasi cadangan kesalahan, yang diukur selama lima tahun perkembangan cadangan kerugian penjaminan kerusakan <i>property</i> .
<b>Beaver &amp; Engel (1996)</b>	Biaya yang tersisa dari kerugian pinjaman, yang diestimasi sebagai sisa regresi biaya dari kerugian pinjaman pada <i>charge-of</i> bersih, pinjaman yang beredar, aktiva yang tidak bermanfaat dan melebihi satu tahun perubahan aktiva tidak bermanfaat.
<b>Beneish (1997)</b>	Hari-hari dalam indeks piutang, indeks laba kotor ( <i>gross margin</i> ), indeks kualitas aktiva, indeks depresiasi, indeks biaya administrasi umum dan penjualan, indeks total akrual terhadap total aktiva.
<b>Beaver &amp; McNichols (1998)</b>	Korelasi serial dari satu tahun perkembangan cadangan kerugian penjaminan kerusakan <i>property</i> .
<b>C. Pendekatan Distribution of Earnings</b>	
<b>Burgthaler &amp; Dichev (1997)</b>	Menguji apakah frekuensi realisasi laba tahunan yang merupakan bagian atas (bawah) laba yang

---

	besarnya nol dan laba akhir tahun adalah lebih besar (kecil) daripada yang diharapkan.
<b>DeGeorge et al. (1999)</b>	Menguji apakah frekuensi realisasi laba kuartalan yang merupakan bagian atas (bawah) laba yang besarnya nol, laba akhir kuartal dan <i>forecast</i> investor adalah lebih besar (kecil) daripada yang diharapkan.
<b>Myers &amp; Skinner (1999)</b>	Menguji apakah angka-angka laba meningkat yang berurutan adalah lebih besar dibandingkan angka-angka jika tanpa manajemen laba.

---

Sumber: (Sulistyanto, 2008).

Namun, sejauh ini, hanya model berbasis akrual agregat yang diterima secara luas sebagai model yang menghasilkan hasil paling kuat untuk deteksi manajemen pendapatan. Hal ini dikarenakan model empiris ini sejalan dengan metode akuntansi akrual yang banyak digunakan dalam dunia bisnis (Sulistyanto, 2008).

### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan beberapa cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan satu dan lainnya (Novika & Siswanti, 2022). Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan (penjualan) atau dari investasi. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas, yaitu: *profit margin on sales*, *earning per share (EPS)*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*.

### **Leverage**

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Menurut Y. M. Purnama & Taufiq (2021), rasio leverage merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar aktivitas perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi dapat membuat perusahaan dalam kondisi extreme leverage (hutang ekstrem) yang dimana perusahaan tersebut terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk menurunkan beban hutang (Y. M. Purnama & Taufiq, 2021). Menurut Kasmir (2019) terdapat beberapa jenis rasio *leverage* yang dapat digunakan, yaitu: *debt to asset ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *times interest earned ratio (TIER)*, dan *fixed charge coverage ratio (FCCR)*.

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen (Lestari & Zubaidi, 2021). Menurut (Meckling, 1976), konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) dalam perusahaan dapat diminimalisir dengan meningkatkan kepemilikan manajerial. Tentu saja, dengan manajemen memiliki proporsi kepemilikan saham dalam perusahaan, diharapkan manajemen bertindak selayaknya pemegang saham. Manajer yang memiliki saham pada perusahaan, akan lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan dan memastikan pelaporan keuangan disajikan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa cara. Menurut Suwito & Herawaty (2005) dalam Cahyani & Suryono (2020), pada umumnya, ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, menengah, dan kecil. Menurut (Anindya et al., 2020), perusahaan besar juga memiliki potensi mengalami kebangkrutan apabila perusahaan tidak dikelola dengan baik. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur pendanaan suatu perusahaan di mana perusahaan besar cenderung akan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang kecil (D. K. Paramitha & Idayati, 2020). Pengelompokan perusahaan berdasarkan ukurannya dapat dihitung menggunakan total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan lainnya.

Menurut Saraswati & Mahfud (2020), perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal tersebut terjadi karena perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh publik dan pemegang saham. Perusahaan besar cenderung mendapatkan tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan laporan keuangan yang kredibel (Saraswati & Mahfud, 2020).

## **III. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Objek penelitian yang ada pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data dari hasil penelitian pada beberapa jurnal-jurnal yang diperoleh melalui Google Scholar. Jurnal yang digunakan membahas mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Jurnal yang penulis gunakan datanya yaitu jurnal dengan periode penelitian antara tahun 2011 – 2021 dengan rentang waktu terbit jurnal tahun 2018 – 2022.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probabilistic sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai kriteria-kriteia yang ditetapkan. Adapun kriteria yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

- a. Jurnal-jurnal dengan topik *earning management* atau manajemen laba dengan pencarian melalui situs Google Scholars (<https://scholar.google.com/>) dengan rentang periode terbit antara 2018 – 2022.
- b. Jurnal penelitian dengan topik manajemen laba yang memiliki variabel *modified jones model* yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.
- c. Jurnal penelitian dengan *modified jones model* sebagai proksi variabel manajemen laba.
- d. Jurnal dengan periode penelitian antara 2011 – 2021.
- e. Jurnal yang memiliki data dan informasi tersedia secara lengkap dan dapat digunakan untuk kebutuhan analisis.

Dari kriteria-kriteria yang telah ditetapkan diatas, diperoleh sebanyak 21 sampel jurnal dengan hasil proses pengambilan sampel dengan kriteria eksklusi pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Pengambilan Sampel**

Kriteria	Jumlah	Akumulasi
Total pencarian dengan topik manajemen laba rentang periode terbit antara 2018 – 2022		51
Hasil pencarian berupa selain artikel jurnal	(11)	40
Penelitian yang tidak menggunakan perhitungan Model Modifikasi Jones	(6)	34
Periode tahun terbit artikel jurnal penelitian tidak sesuai (2018 - 2022)	(2)	32
Penelitian yang tidak menguji variabel independen profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.	(3)	29
Data yang dibutuhkan tidak lengkap	(5)	24
<b>Jumlah jurnal yang terpilih menjadi sampel</b>		<b>24</b>

### **Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau dapat disebut variabel independen, yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen yang ada pada jurnal-jurnal yang digunakan dalam

penelitian ini ialah manajemen laba yang diproksikan dengan model *modified jones model*.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen atau kerap disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif ataupun negatif. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini ialah *fraud diamond* yaitu:

### a. Profitabilitas

Pengukuran variabel *profitabilitas* pada penelitian dalam jurnal yang digunakan, diproksikan dengan *ROA* yaitu rasio *return on asset* yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya dalam memperoleh laba. *ROA* dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets} \times 100\%$$

### b. Leverage

Pengukuran variabel *leverage* pada penelitian dalam jurnal yang digunakan, diproksikan dengan *Leverage* (*DAR*) yaitu dihitung dengan membagi kewajiban dengan total aset. *Leverage* (*DAR*) dihitung dengan rumus:

$$DAR = \frac{Total\ Liabilities\ (Debt)}{Total\ Assets} \times 100\%$$

### c. Kepemilikan Manajerial

Pengukuran variabel *kepemilikan manajerial* pada penelitian dalam jurnal yang digunakan, diproksikan dengan *KM* yaitu dihitung dengan membagi jumlah saham yang dimiliki manajemen dengan total saham perusahaan yang beredar. *Kepemilikan Manajerial* (*KM*) dihitung dengan rumus:

$$KM = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ manajemen}{Total\ saham\ perusahaan\ yang\ beredar}$$

### d. Ukuran Perusahaan

Pengukuran variabel *ukuran perusahaan* pada penelitian dalam jurnal yang digunakan, diproksikan dengan *UK* yang dihitung dengan rumus:

$$UP = \ln Total\ Asset$$

## Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi dari beberapa dokumentasi jurnal. Metode observasi yang dimaksud adalah mengumpulkan jurnal yang sesuai dengan judul, mencatat jurnal yang sama dengan yang akan diteliti, lalu mengkaji seluruh data jurnal berupa output hasil



penelitian dari jurnal mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap *manajemen laba* yang dipublikasi secara umum yang mempunyai periode penelitian antara tahun 2011-2021. Data yang diambil berupa output jurnal, didapat dari hasil pencarian melalui *Google Scholar* (<https://scholar.google.com/>) dengan rentang tahun terbit 2018 – 2022. Serta menggunakan data tertulis lainnya yang diperoleh dari bahan bacaan berupa buku, jurnal penelitian, dan karya tulis lainnya yang berkaitan dengan manajemen laba.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode meta analisis dan bersifat kuantitatif. Meta analisis merupakan metode untuk penggabungan sejumlah data penelitian yang cukup banyak dan data penelitian tersebut akan diringkas dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode meta analisis yang bersifat kuantitatif dalam menganalisa datanya. Metode meta analisis berarti mengumpulkan hasil dari berbagai kajian ilmiah yang melaporkan ukuran dari variabel yang memiliki sedikit tingkat kesalahan. Teknik meta analisis mempunyai beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Melakukan konversi dan transformasi statistic ukuran hasil variable dari hasil statistic setiap penelitian menjadi ukuran variable independent yang sudah ditentukan yaitu (r). Ukuran (r) digunakan dalam penelitian untuk mengakumulasi, membandingkan, dan mengintegrasikan setiap data variable independent yang di peroleh dari beberapa jurnal yang sudah ditentukan Bersama.
- b. Prosedur rumus yang ditemui dari penelitian (Hunter and Schmidt, 2546) akan menjadi ukuran hasil dari setiap efek penelitian yang diteliti pada sebuah symbol (r). Hasil konversi dari (r) akan menghasilkan symbol t yaitu rumus statistic sebagai berikut :

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2+df)}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

r = ukuran efek

t = hasil t statistic

df = degree of freedom

- c. Menghitung korelasi rata-rata dan mengakumulasi ukuran efek ( $\bar{r}$ ) berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\bar{r} = \sqrt{\frac{\sum(Ni ri)}{\sum Ni}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- $\bar{r}$  = korelasi rata-rata
- $N_i$  = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
- $r_i$  = ukuran efek untuk tiap penelitian

d. Menghitung total variance yang diamati dengan rumus sebagai berikut :

$$S_r^2 = \sqrt{\frac{\sum N_i (r_i - \bar{r})^2}{\sum N_i}} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

- $S_r^2$  = Total Varian yang diamati
- $\bar{r}$  = korelasi rata-rata
- $N_i$  = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
- $r_i$  = ukuran efek untuk tiap penelitian

e. Menghitung *sampling error variance* dengan rumus sebagai berikut :

$$S_e^2 = \sqrt{\frac{(1 - \bar{r}^2)^2 K}{\sum N_i}} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

- $S_e^2$  = *sampling error variance*
- $\bar{r}$  = korelasi rata-rata
- $N_i$  = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
- $K$  = jumlah penelitian dalam analisis

f. Menghitung *variance* populasi sesungguhnya dengan rumus sebagai berikut :

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2 \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan :

- $S_p^2$  = varian populasi sesungguhnya
- $S_r^2$  = total varian yang di amati
- $S_e^2$  = *sampling error variance*

g. Menguji Hipotesis

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah uji Mann Whitney Test dengan menggunakan uji Z. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% (*confidence interval,  $\alpha$* ). Formula yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$[\bar{r} - S_e^2 Z\alpha ; \bar{r} + S_e^2 Z\alpha] = [\bar{r} - S_e^2 (1,96) ; \bar{r} + S_e^2 (1,96)] \dots\dots\dots(6)$$

Penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan sebesar 5% untuk menjadi kriteria dalam menerima atau mendukung hipotesis yang sudah ditentukan Bersama. Hipotesis akan ditolak apabila hasil r hitung > r tabel. Nilai r berkisar diantara -1 sampai +1, termasuk 0. Jika nilai r mendekati angka 0 berarti semakin lemah pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Jika nilai r semakin mendekati angka 1 maka pengaruh dari variable independent terhadap variable dependen semakin kuat. Jika nilai r = 0 dapat disimpulkan tidak ada pengaruh variable independent terhadap variable dependen (Indarto and Ghozali, 2016).

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

Setelah melakukan meta analisis terhadap 24 artikel jurnal yang menjadi sampel pada penelitian ini, didapatkan hasil uji hipotesis meta analisis yang tertuang pada Tabel 3.

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Meta – Analisis**

H	Sampel/ Studi	Variabel Dependen	Variabel Independen	Mean Corelation ( $\bar{r}$ ), r hitung	R tabel	Hasil	Ket.
H1	1700/14	Manajemen Laba	Profitabilitas (ROA)	0.26538	0.04774	Sig.	Didukung
H2	1822/14	Manajemen Laba	Leverage (DAR)	0.20110	0.04591	Sig.	Didukung
H3	1045/12	Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial (KM)	0.18598	0.06062	Sig.	Didukung
H4	2106/17	Manajemen Laba	Ukuran Perusahaan (UP)	0.21323	0.04286	Sig.	Didukung

Hasil meta analisis dari total sample keseluruhan menunjukkan bahwa analisis terhadap 14 studi yang meneliti Profitabilitas (ROA) terhadap Manajemen Laba, menghasilkan nilai *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.26538 dengan *confidence interval* 95% antara 0.17819 ; 0.35637. Hasil ( $\bar{r}$ ) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan dari pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Analisis terhadap 14 studi yang meneliti *Leverage* (DAR) terhadap Manajemen Laba, menghasilkan nilai *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.20110 dengan *confidence interval* 95%

antara 0.18050 ; 0.36085. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan *leverage* terhadap manajemen laba. Hasil ( $\bar{r}$ ) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Meta analisis korelasi Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Manajemen Laba melibatkan 12 studi dengan hasil *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.18598 dengan *confidence interval* 95% antara 0.18338 ; 0.37012. Hasil ( $\bar{r}$ ) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil meta analisis sebanyak 17 studi menunjukkan adanya korelasi Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Manajemen Laba, didapatkan nilai *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.18598 dengan *confidence interval* 95% antara 0.18817 ; 0.04285. Hasil ( $\bar{r}$ ) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan namun lemah dari pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sehingga hipotesis 1 diterima. Profitabilitas merupakan kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan adanya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menjadi indikator terjadinya praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan. Biasanya manajemen laba oleh manajer dilakukan dengan memanipulasi komponen laba rugi yang dilaporkan perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi, memungkinkan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Laba atas perusahaan yang semakin tinggi menjadi target bagi manajer untuk memperoleh bonus, manajer akan melakukan manajemen laba. *ROA* yang semakin tinggi, menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan telah digunakan semaksimal mungkin sehingga dapat memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki laba yang besar akan tetap mempertahankan labanya bertujuan agar dalam hal berinvestasi para investor dapat percaya.

Faktor kegagalan pengaruh profitabilitas ialah karena investor yang cenderung mengabaikan informasi *ROA* yang ada sehingga manajemen tidak termotivasi melakukan manajemen laba melalui profitabilitas. Karena semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas

yang diperoleh oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat manajemen laba perusahaan. Hal tersebut disebabkan semakin tinggi profitabilitas, deviden yang dibagikan semakin rendah.

Penelitian ini diperkuat oleh (Suaidah & Utomo, 2018) bahwa profitabilitas dengan rasio *return on asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Yovianti & Dermawan, 2020) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap identifikasi manajemen laba.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis dapat disimpulkan bahwa *leverage (DAR)* berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga hipotesis 2 diterima. Semakin besar hutang yang dimiliki maka perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaan tidak berhasil sesuai target yang direncanakan, maka bisa mengurangi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Di samping itu apabila target yang ditentukan tidak terpenuhi bisa mendorong manajer untuk bertindak oportunistik yaitu dengan melaporkan laba perusahaan lebih tinggi dari yang seharusnya. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga akan melakukan praktek manajemen laba karena perusahaan terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya.

Faktor yang menjadi penyebab kegagalan *leverage* ialah karena tidak semua perusahaan bergantung pada utang dalam membiayai aset perusahaan, sehingga tidak berpengaruh terhadap keputusan manajemen perusahaan dalam pengaturan jumlah laba yang akan dilaporkan apabila terjadi perubahan pada tingkat utang. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Karena kebijakan hutang yang tinggi menyebabkan perusahaan di monitor oleh pihak debtholder. Selain itu, hasil negatif tersebut menunjukkan bahwa informasi mengenai *leverage* perusahaan pada laporan tahunan menunjukkan informasi yang kurang bagi investor maupun kreditur, padahal *leverage* dapat memicu adanya praktik manajemen laba, dikarenakan kepentingan perusahaan dalam memperoleh modal dari kreditur dan perhatian dari investor.

Penelitian ini diperkuat oleh (Agustia & Suryani, 2018) bahwa *Leverage* berdampak positif terhadap manajemen laba. Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Kusumawardana & Haryanto, 2019) bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba**

Hasil pengujian meta analisis dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba, sehingga hipotesis 3 diterima. Pemberian insentif untuk manajer yang memonitor akan mengakibatkan peningkatan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham diukur dengan persentase (%) total saham manajerial, sehingga kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung resiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Kepemilikan manajerial memberikan kesempatan manajer terlibat dalam kepemilikan saham sehingga dengan keterlibatan ini kedudukan manajer sejajar dengan pemegang saham dan dapat meningkatkan kinerja manajer.

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan adalah jumlah rata-rata kepemilikan saham manajerial pada perusahaan relatif kecil sehingga belum adanya keselarasan kepentingan antara pemilik dengan manajer. Kepemilikan manajerial yang masih rendah menyebabkan manajer bertindak merugikan pemegang saham seperti melakukan kecurangan akuntansi yang disebabkan manajer melindungi kepentingannya yang berbeda dengan kepentingan pemilik. Dengan jumlah saham rata-rata manajerial yang sangat kecil, maka kemungkinan terungkapnya manajemen laba sangat rendah dengan tanggung jawab yang sangat rendah dari seorang manajer perusahaan.

Penelitian ini diperkuat oleh (Muiz & Ningsih, 2020) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Suheny, 2019) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sehingga hipotesis 4 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian perusahaan yang diteliti pada penelitian terdahulu merupakan perusahaan berukuran besar, hal ini dapat dilihat dari jumlah karyawan, total aktiva dan jumlah penjualannya, jadi semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil manipulasi laba yang dilakukan manajemen perusahaan. Karena perusahaannya semakin besar, maka

semakin ketat pengawasan terhadap pihak internal perusahaan. Sehingga dapat meminimalisir tindakan manajemen perusahaan dalam melakukan kecurangan mengenai informasi laba. Perusahaan besar lebih dikenal dan diperhatikan oleh pemerintah, investor dan masyarakat umum, dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar mendapatkan tekanan yang lebih kuat dalam menyajikan laporan keuangan yang kredibel dan untuk menghindari tindakan manajemen laba dengan menjaga perusahaan agar dinilai positif oleh publik.

Penelitian ini diperkuat oleh (Kusumawardana & Haryanto, 2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Yovianti & Dermawan, 2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

## **V. SIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada hasil-hasil penelitian yang ada dalam artikel jurnal. Faktor yang mempengaruhi manajemen laba yang dinyatakan dalam lingkup teori melalui hasil analisa berbagai studi artikel jurnal melalui meta analisis membuktikan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap terjadinya *earning management* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mempertimbangkan beberapa hal terkait sebagai saran mengenai hal yang diteliti. Untuk pihak pemegang saham perusahaan dapat memperhatikan variabel-variabel yang dilakukan oleh para peneliti seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial untuk mempertimbangkan hal tersebut yang akan mempengaruhi manajemen dalam bertindak yang dapat mempengaruhi tingkat laba perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian, sektor perusahaan yang akan diteliti, dan menggunakan sampel studi yang telah dipublikasikan agar memiliki data yang terbaru dan lebih variatif, serta menggunakan metode penelitian selain *Modified Jones Model* sebagai proksi manajemen laba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustia, Y.P. and Suryani, E. (2018) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2014-2016)', *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), pp. 63–74.
- Anindya, W., Nur, E. and Yuyetta, A. (2020) 'Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba', *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, pp. 1–13. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29136/24632>.
- Arthawan, P.T. and Wirasedana, I.W.P. (2018) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba', *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), pp. 1–29.
- Asyati, S. and Farida, F. (2020) 'Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)', *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), pp. 36–48. doi:10.32500/jematech.v3i1.1073.
- Cahyani, A.C.E. and Suryono, B. (2020) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2), pp. 1–20.
- Cornelia, E. and Adi, W. (2022) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Free Cash Flow Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019', *Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(1), pp. 177–186.
- Dechow, P.M., Sloan, R.G. and Sweeney, A.P. (1995) *Detetcting Earnings Management Author (s): Detecting Earnings Management, The Accounting Review*. Available at: <https://www.jstor.org/stable/248303>.
- Eisenhardt, K.M. and Eisenhardt, K.M. (2018) 'Linked references are available on JSTOR for this article : Agency Theory : An Assessment and Review', *Academy of Management*, 14(1), pp. 57–74.
- Fandriani, V. and Tunjung, H. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, I(2), pp. 505–514.



- Fatmala, K.D. and Riharjo, I.B. (2020) ‘Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5, pp. 1–23.
- Habibie, S.Y. and Parasetya, M.T. (2022) ‘( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), pp. 1–14.
- Irawan (2019) ‘Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), pp. 99–115.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137406>.
- Kusumawardana, Y. and Haryanto, M. (2019) ‘Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba’, *Diponegoro Journal of Management*, 8(2), pp. 148–158. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>.
- Lestari, K.C. and Wulandari, S.O. (2019) ‘Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). doi:10.22219/jaa.v2i1.7878.
- Lestari, Y. and Zubaidi, U.I. (2021) ‘Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Akuntansi TSM*, 1(2), pp. 127–140. doi:10.34208/jba.v19i2.271.
- Loen, M. (2022) ‘Pengaruh Leverage , Earning Power , Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), pp. 582–593.
- Mahawyahrti, P.T., Ayu, I.G. and Budiasih, N. (2016) ‘Perusahaan Pada Manajemen Laba Asymmetry Information , Leverage And Firm Size On Earning Management’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), pp. 100–110.
- Muiz, E. and Ningsih, H. (2020) ‘Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba’, *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 8(2), pp. 102–116.

doi:10.37932/j.e.v8i2.40.

- Novika, W. and Siswanti, T. (2022) ‘Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019)’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), pp. 43–56.
- Paramitha, D.K. and Idayati, F. (2020) ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), pp. 1–18. Available at: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>.
- Paramitha, L. and Firnanti, F. (2018) ‘Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 5(2), pp. 116–123.
- Purnama, D. (2017) ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), pp. 1–14. doi:10.25134/jrka.v3i1.676.
- Purnama, Y.M. and Taufiq, E. (2021) ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019’, *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(1), pp. 71–94. doi:10.28932/jafta.v3i1.3280.
- Purwanti, P.I., Kepramareni, P. and Pradnyawati, S.O. (2021) ‘Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur ...’, *Kumpulan Hasil Riset ...*, 3(1), pp. 197–206. Available at: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1693>.
- Saputri, E.D. and Mulyati, H. (2020) ‘Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan Leverage Terhadap Manajemen Laba’, *Akuntabel*, 17(1), pp. 109–114. Available at: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/7163>.

- Saraswati, I.Y. and Mahfud, M.K. (2020) ‘Analisis Pengaruh Corporate Governance , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018 ) Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No : KEP-305 / BEJ / 07-2004 mewajibkan’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1989), pp. 1–13.
- Scott, W.R. (2015) *Financial Accounting Theory Seventh Edition, Financial Accounting*. doi:10.4324/9780203784655.
- Sebastian, B. and Handojo, I. (2019) ‘Pengaruh Karakteristik perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-1), pp. 97–108.
- Sholichah, F. and Kartika, A. (2022) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), pp. 716–730.
- Suaidah, Y.M. and Utomo, L.P. (2018) ‘Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), pp. 120–130.
- Suheny, E. (2019) ‘Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba’, *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), pp. 26–43.
- Sulistiyanto, S. (2008) *Manajemen Laba: Teori dan Model Empris*. Available at:<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/30550/slug/manajemen-laba-teori-dan-model-empiris.html>.
- Watts, R.L. and Zimmerman, J.L. (1990) ‘Positive Accounting Theory: A TEn Year Perspective’, *The Accounting Review*, pp. 131–158. Available at: [https://www.scribd.com/embeds/220950667/content?start\\_page=1&view\\_mode=scroll&access\\_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf](https://www.scribd.com/embeds/220950667/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf).
- Yanti, N.P.T.R. and Setiawan, P.E. (2019) ‘Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Manajemen Laba’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, pp. 708–736. doi:10.24843/eja.2019.v27.i01.p26.
- Hunter, J.E. and Schmidt, F.L. (2546) *Methods of Meta-Analysis*.
-

- Indarto, S.L. and Ghozali, I. (2016) 'Fraud diamond: Detection analysis on the fraudulent financial reporting', *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 6(4Continued1), pp. 116–123. doi:10.22495/rcgv6i4c1art1.
- Yasmin *et al.* (2022) 'Pengaruh Komite Audit, Audit Eksternal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti And Real Estate Yang ...', *COSTING: Journal of ...*, 5(Idx). Available at: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/2451%0Ahttps://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/2451/2174>.
- Yovianti, L. and Dermawan, E.S. (2020) 'Pengaruh leverage , profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, pp. 1799–1808.